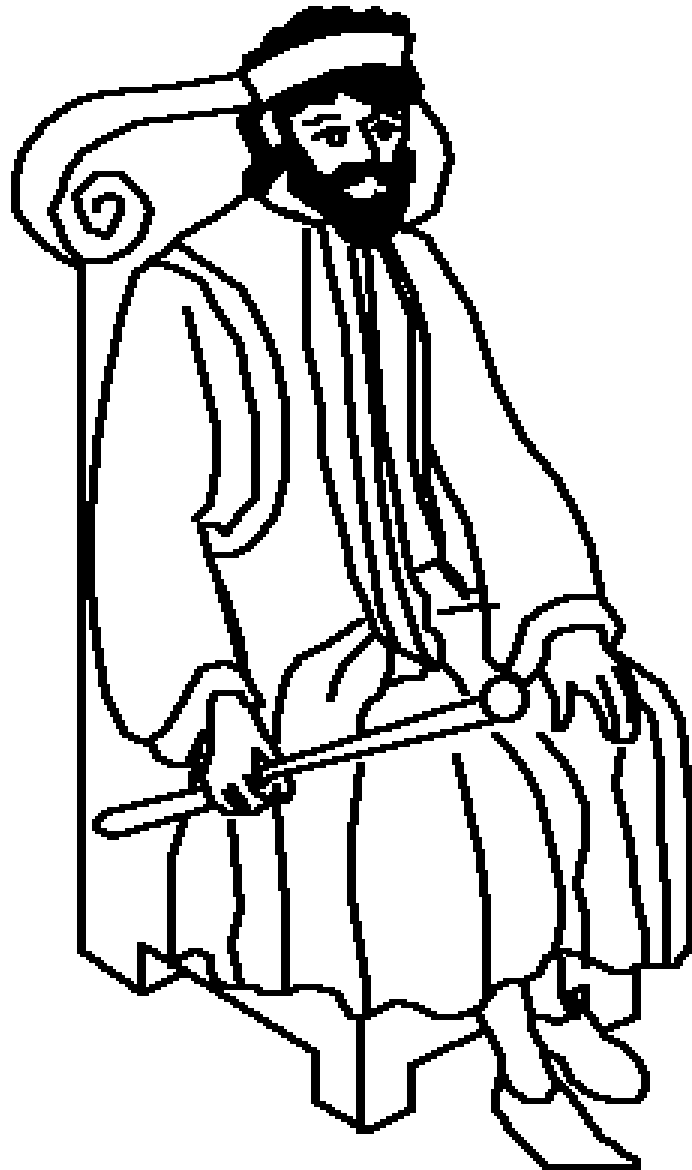


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Raja Salomo  
yang  
Bijaksana



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.



Raja Daud adalah seorang anak Tuhan yang hebat. Selama pemerintahannya, Israel tumbuh sepuluh kali lebih besar daripada kerajaan Raja Saul. Tetapi sekarang dia tidak bisa memerintah lebih lama.

Daud sudah menjadi tua. Dan lelah! Dan sakit! Hidupnya di dunia sudah tidak lama lagi.





Salah satu dari banyak anak laki-laki Daud, yang bernama Adonia, berkata kepada orang-orang Israel bahwa dia sekarang akan menjadi raja. Walaupun namanya berarti "Tuhanku adalah Allah", Adonia bukanlah seorang yang baik.



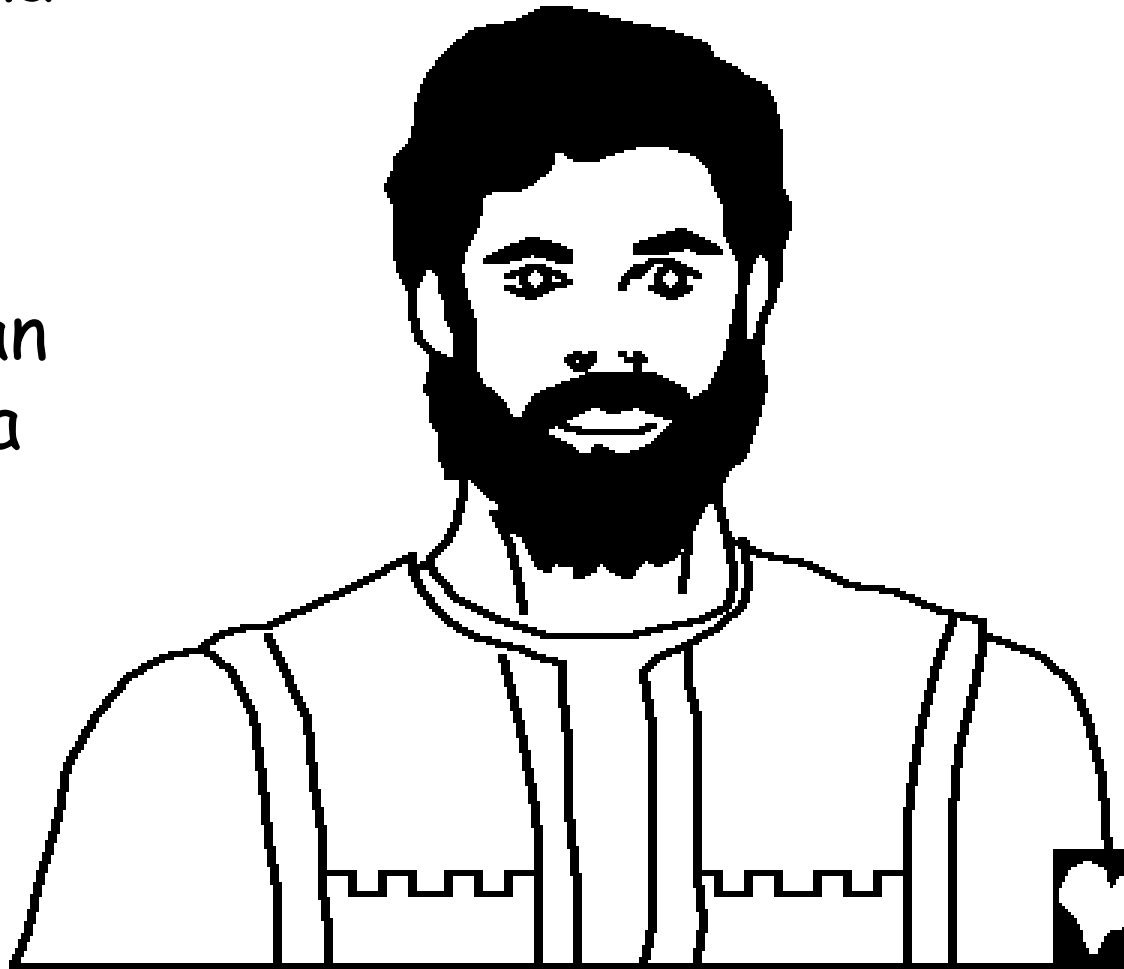


Dia mencoba  
untuk mencuri  
tahta, mengetahui  
bahwa Daud  
sudah terlalu  
lemah untuk  
menghentikan dia.  
Tetapi Tuhan  
mempunyai  
rencana lain!



Batsyeba, istri Daud tahu bahwa Salomo anak laki-lakinya, yang akan menjadi raja. Dia mengatakan kepada Daud mengenai rencana Adonia.

Walaupun dia sakit, Daud mengumpulkan para pemimpinnya dan mengumumkan bahwa dia akan menjadikan Salomo sebagai raja Israel.



Salomo tidak menemui kesulitan berhadapan dengan Adonia, sebab orang-orang Israel percaya kepada Daud. Daud mengatakan kepada mereka bahwa Salomo adalah orang yang dipilih Tuhan untuk menjadi raja mereka. Segera setelah pengangkatan itu, Daud meninggal.





Sebelum Daud meninggal, dia berkata kepada Salomo agar ia taat kepada Tuhan dan menjadi seorang raja yang baik. "Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkanNya," kata Daud kepada anaknya. Itu adalah satu nasehat yang sangat baik! Kemudian Salomo duduk di atas tahta Daud, ayahnya, dan kerajaannya sangat kokoh.





Suatu malam Salomo bermimpi. Dalam mimpinya, Tuhan menampakkan diri di depannya dan berfirman "Mintalah apa yang hendak Kuberikan kepadamu." Jika hal itu terjadi padamu, apa yang akan kamu minta?



Salomo meminta hikmat untuk menjadi raja yang baik. Permintaan raja muda itu menyenangkan hati Tuhan. Salomo mendapatkan apa yang dimintanya tetapi Tuhan juga menjanjikan kekayaan yang besar dan kehormatan kepadanya.





Tidak memerlukan waktu lama bagi orang-orang untuk menemukan hikmat Salomo. Suatu hari, dua orang ibu datang kepadanya, dengan seorang bayi. "Pada suatu malam anak perempuan ini mati, dan dia menukarkan anaknya yang mati dengan anakku yang hidup," salah satu perempuan itu berkata.

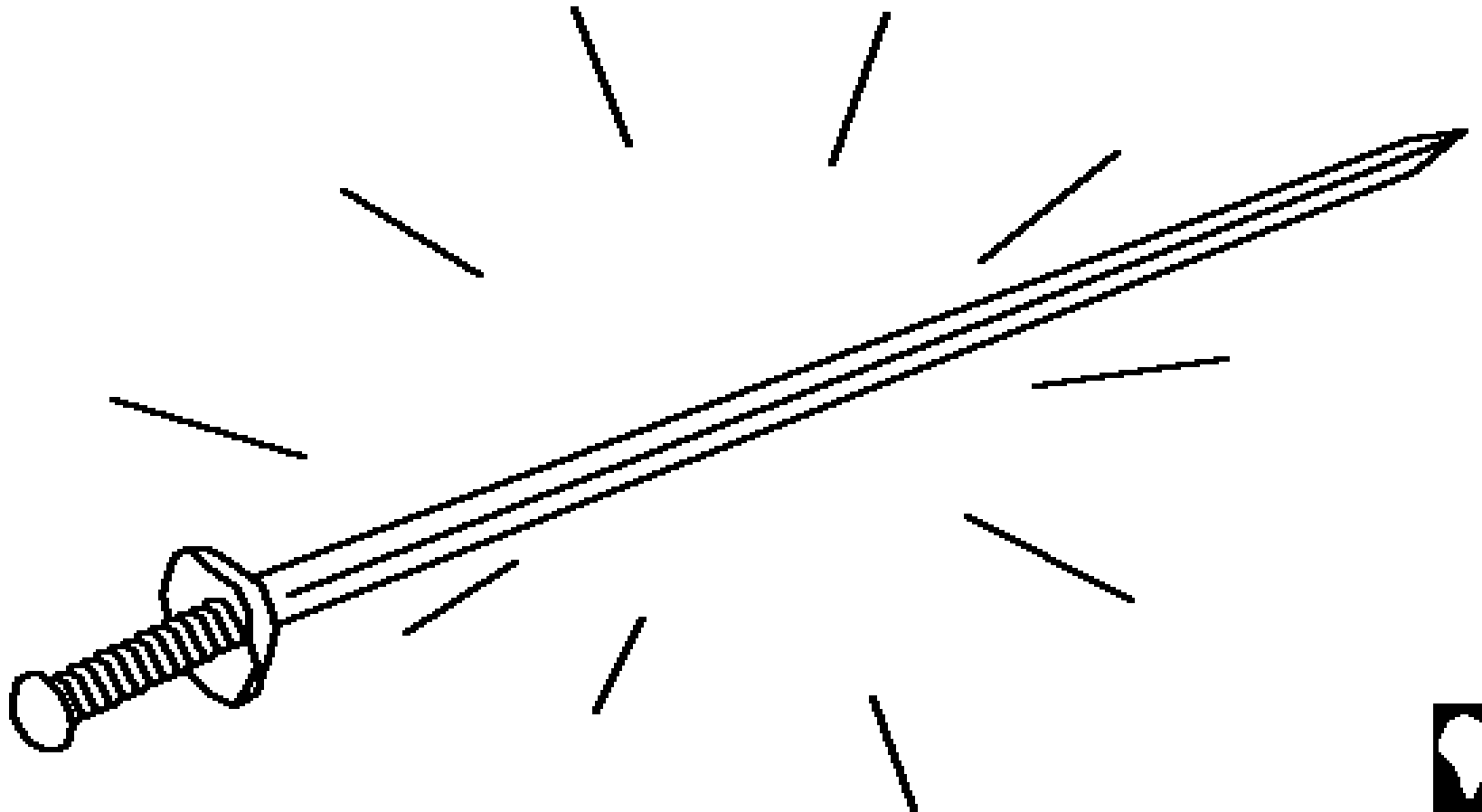




"Bukan! Anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup," jawab perempuan yang lainnya. Bagaimana raja mengatakan yang mana ibu yang asli dari bayi itu?



Kemudian raja berkata, "Ambilkan aku pedang."  
Jadi mereka membawa sebuah pedang ke hadapan raja. Apa yang kamu pikirkan tentang rencana raja dengan pedang itu?



Dan raja berkata, "Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua dan berikan yang setengah kepada yang satu dan yang setengah lagi kepada yang lain." Kemudian ibu dari bayi yang hidup itu berkata, "Ya tuanku! Berikanlah kepadanya

bayi yang hidup itu, jangan sekali-sekali membunuh dia."



Tetapi yang lain berkata,  
"Supaya jangan untukmu  
ataupun untukku,  
penggallah!"



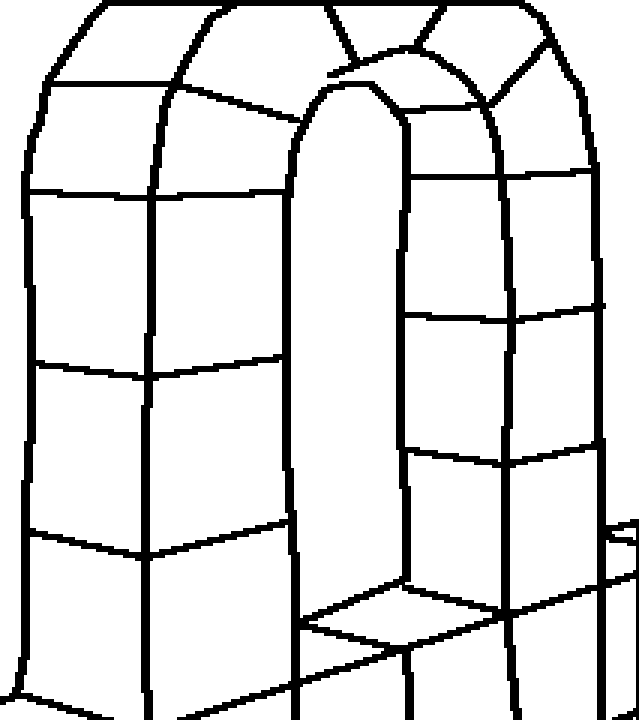


Maka raja berkata,  
"Berikan kepadanya bayi  
yang hidup itu, jangan  
sekali-sekali membunuh  
dia; dialah ibunya." Semua  
orang Israel mendengar  
keputusan itu, dan mereka  
memberikan penghormatan  
yang luar biasa kepada sang  
raja. Mereka melihat  
hikmat dari Tuhan  
bersama dengannya.





Orang-orang Israel tidak mempunyai sebuah rumah untuk memuji Tuhan. Saat Daud merencanakannya, Tuhan berkata, "Anakmulah yang akan mendirikan rumah itu bagi namaKu."

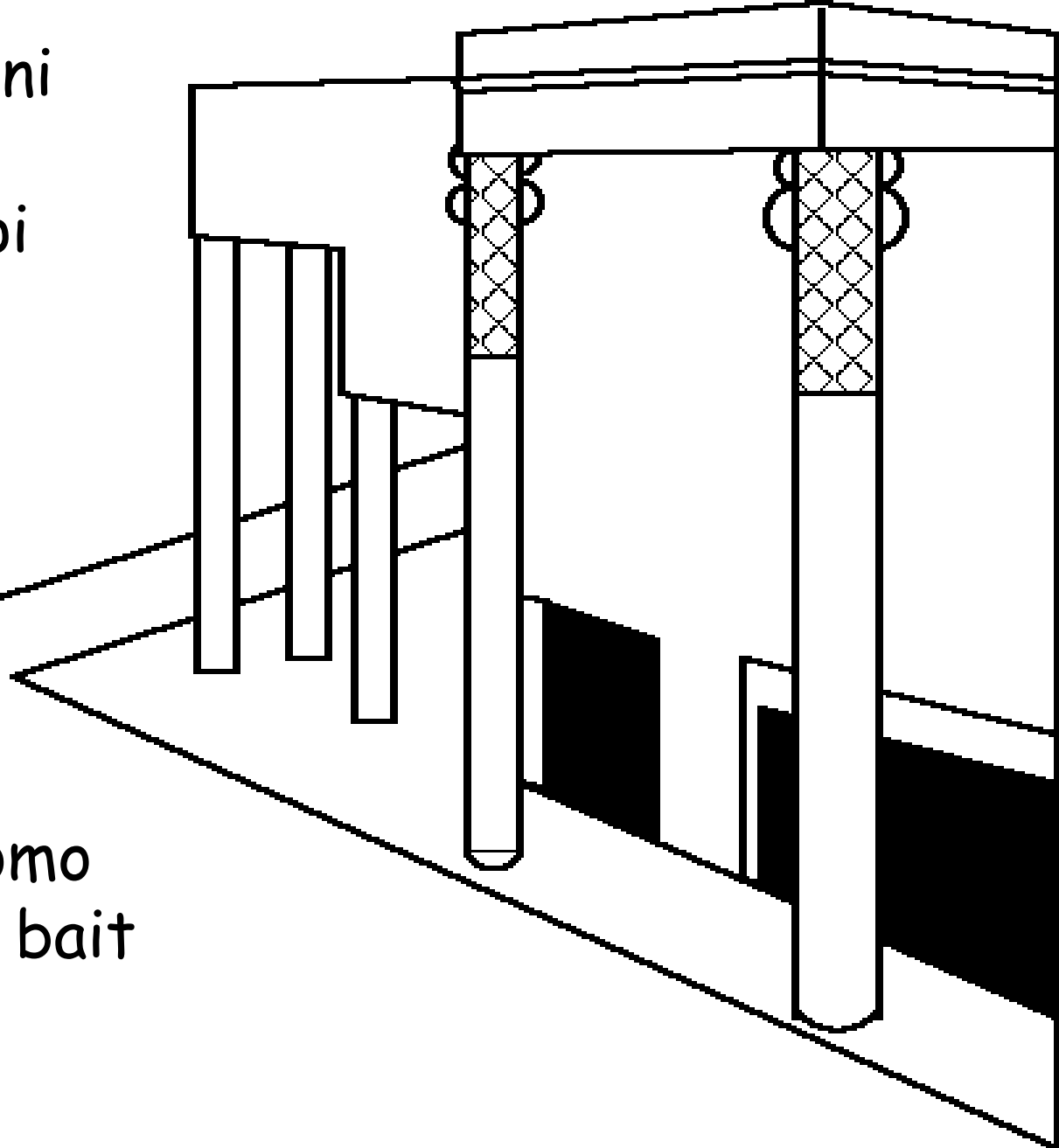


Jadi Salomo mulai mendirikan sebuah bait yang indah di Yerusalem.

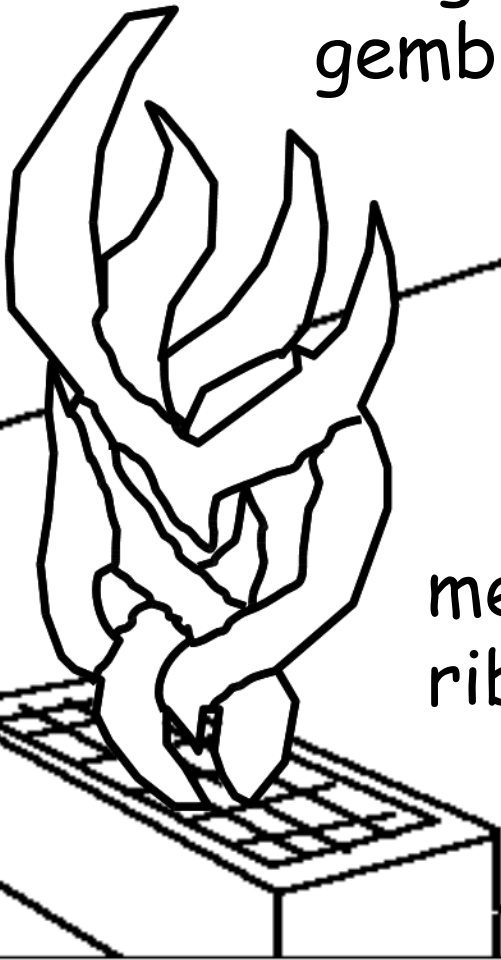


Pembangunan bait ini memerlukan waktu tujuh tahun. Tetapi hari besar itu tiba di mana semua orang berkumpul bersama untuk

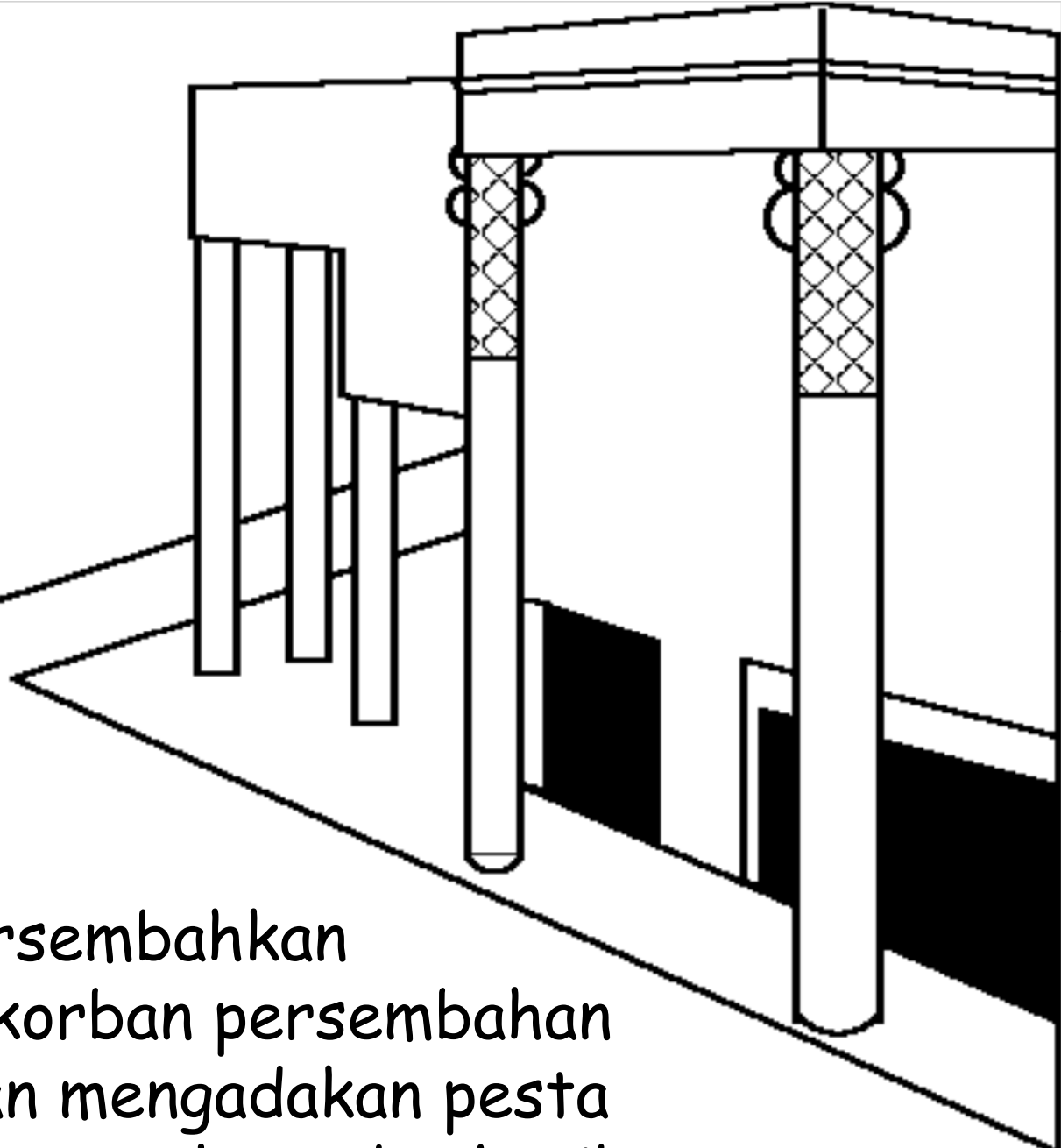
mendengarkan Salomo mempersembahkan bait itu untuk TUHAN.



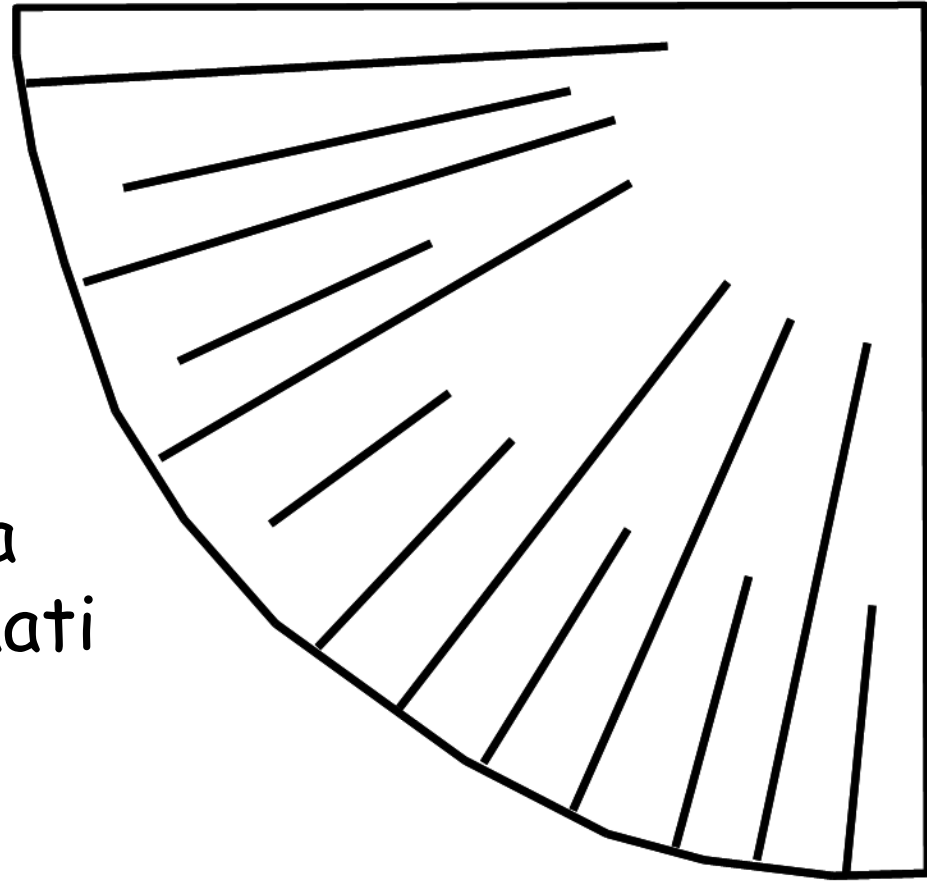
Setelah doa yang luar biasa itu, sang raja dan semua penduduk dengan gembira



mempersalahkan ribuan korban persembahan dan mengadakan pesta besar selama dua hari!



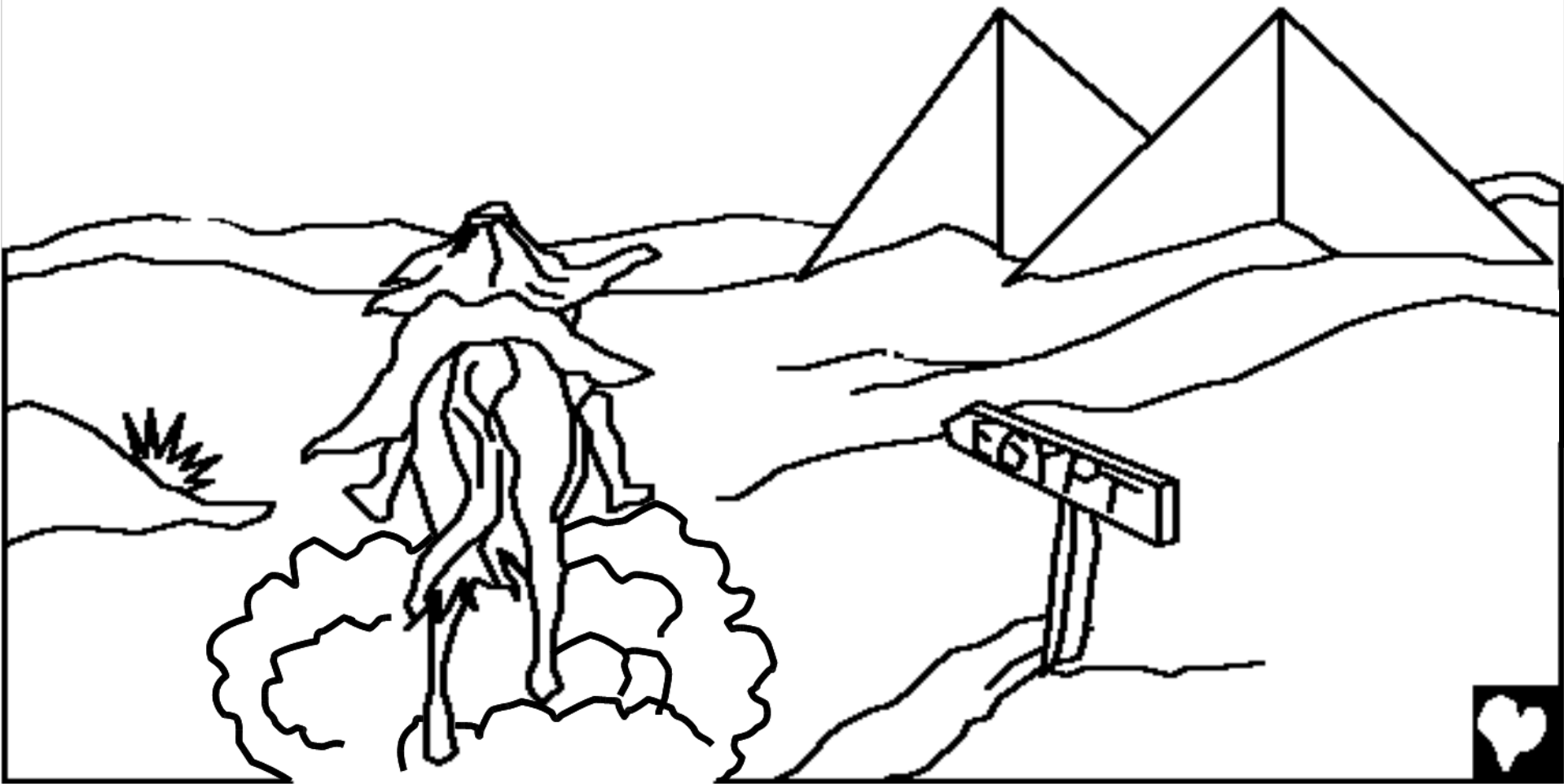
Sesudah itu,  
Tuhan menampakkan  
diri lagi kepada  
Salomo dan berjanji  
akan memberkati dia dan  
Israel selama  
mereka menaati  
Tuhan.



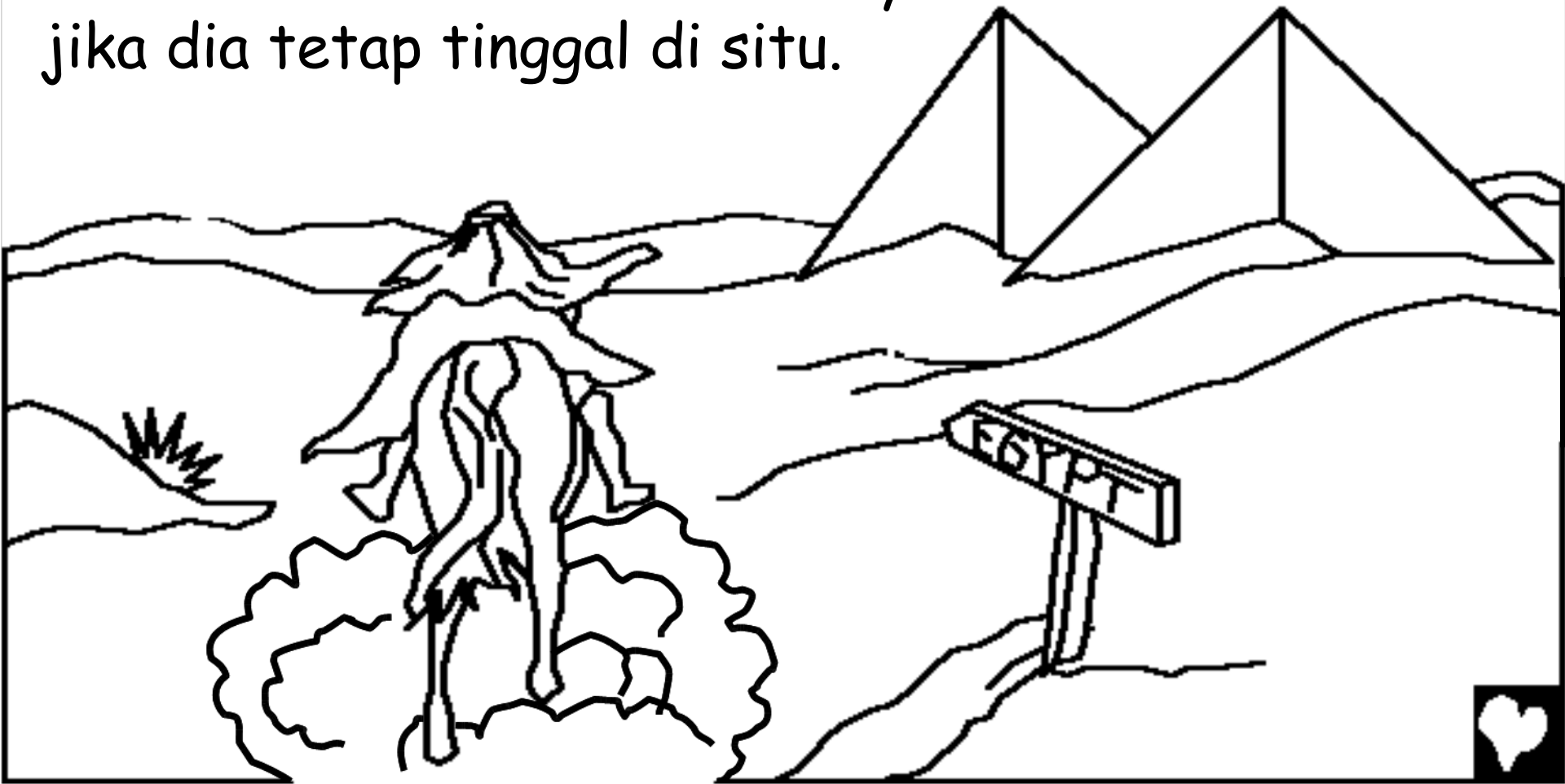
Menyedihkan, bahkan Salomo atau orang-orang Israel lainnya tidak selalu menaati Tuhan. Sang raja menikahi banyak wanita yang tidak Tuhan kehendaki dinikahi oleh Salomo. Istri-istri yang kafir ini membalikkan hatinya kepada berhala-berhala; dan hatinya tidak setia kepada Tuhan Allahnya, seperti hati Daud ayahnya.

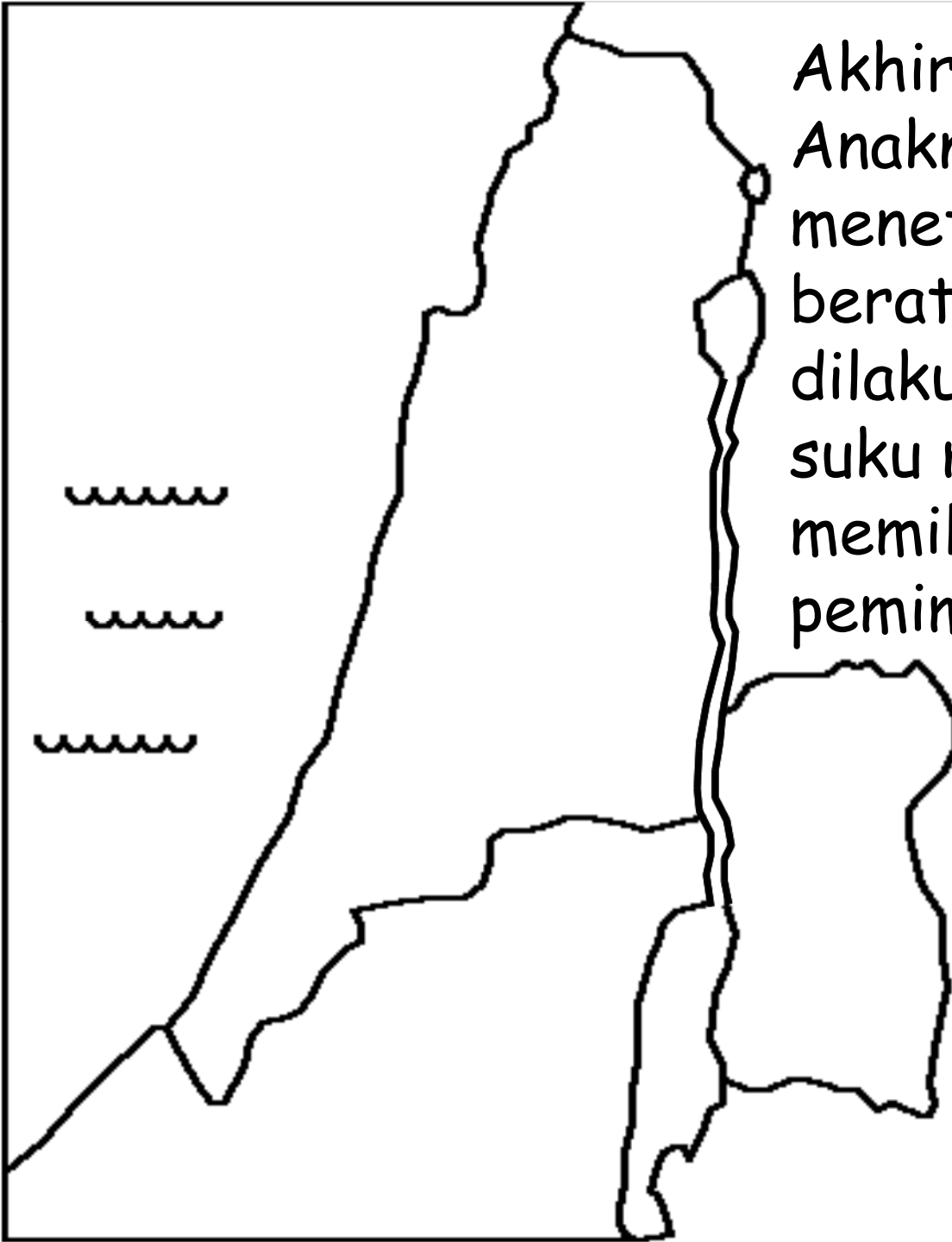


Saat Salomo membuang kesempatannya untuk menaati Tuhan, salah satu dari tentaranya yang bernama Yerobeam mempunyai satu pengalaman yang aneh.



Seorang nabi berkata kepadanya Tuhan akan membagi kerajaan Salomo dan Yerobeam akan memerintah atas sepuluh dari dua belas suku. Segera Yerobeam melarikan diri ke Mesir. Dia tahu Salomo akan membunuhnya jika dia tetap tinggal di situ.





Akhirnya Salomo meninggal. Anaknya, Rehabeam, menetapkan pajak lebih berat daripada yang dilakukan ayahnya. Sepuluh suku memberontak dan memilih Yerobeam menjadi pemimpin mereka. Kerajaan

Salomo yang besar terbagi menjadi dua, seperti yang dikatakan oleh nabi Tuhan. Tuhan tidak akan memberkati ketidaktaatan.





# Raja Salomo yang Bijaksana

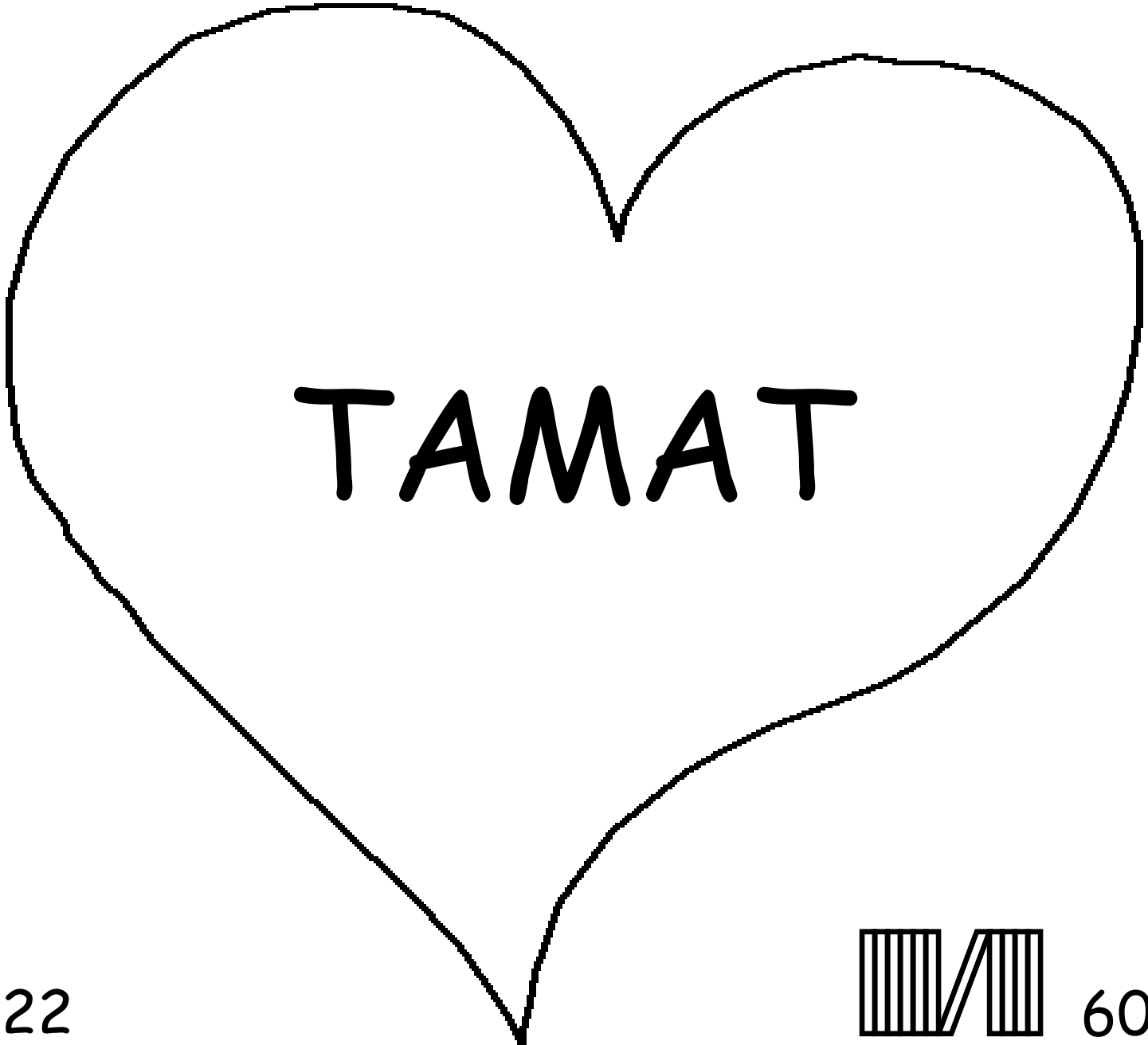
Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

1 Raja-raja 1-12

“Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian.” Mazmur 119:130





TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

